

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Anemia adalah kondisi dimana jumlah sel darah merah lebih rendah dari jumlah normal yang disebabkan oleh kurangnya konsumsi zat besi. Kondisi ini dapat mengganggu kesehatan karena sel darah merah mengandung hemoglobin (Hb), protein yang membawa oksigen ke jaringan tubuh. Anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi termasuk stress dan sensasi letih pada tubuh (Nubaya, Yusra, & Handayani, 2019, p. 1).

Menurut data hasil Riskesdas tahun (2018), prevalensi anemia di Indonesia yaitu 48% dengan penderita anemia berumur 5-24 tahun, sebesar 84%, penderita berumur 25-34 tahun, sebesar 33% dan penderita anemia berumur 35-44,45-54 tahun sebesar 84% (Kemenkes RI.2018).

Data survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) tahun 2012 menyatakan bahwa prevalensi anemia pada balita sebesar 40%, ibu hamil sebesar 50%, ibu nifas sebesar 45%, remaja putri usia 10-18 tahun 57%, dan usia 19-45 tahun sebesar 39%. Wanita yang mempunyai resiko terkena anemia paling tinggi pada remaja putri (Raka & Zuraida, 2018, p. 122).

Berdasarkan buku register di Ruang Fresia lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara, menunjukkan bahwa kasus Anemia pada tahun 2020 terdapat 237 pasien dari 931 pasien (2,54%) , pada tahun 2021 terdapat 300 pasien dari 1122 pasien (2,67%). Dari data tersebut

menunjukkan bahwa penderita anemia meningkat sebanyak 63 pasien dari 191 pasien (3,29%).

Dampak pada anemia biasanya terjadi kekurangan oksigen yang bersirkulasi ke seluruh tubuh, sehingga akan terjadi dispnea (sesak napas), penurunan konsentrasi, gangguan oksigenasi, perubahan nutrisi, sukar tidur, istirahat tidak nyaman, pusing dan mudah lelah (Mustaghfiroh & Asiyah, 2019, p. 29). Peran perawat sebagai pemberi asuhan keperawatan diharapkan mampu memberikan pelayanan keperawatan profesional kepada individu, keluarga, dan masyarakat secara mandiri dan kolaborasi dengan tim kesehatan lain (Septiani, 2020, p. 1).

Berdasarkan data diatas, penulis melakukan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan oksigenasi dengan kasus Anemia terhadap Ny.S di Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara, tanggal 02-04 Maret 2022 sebagai Laporan Studi Kasus pada Ujian tahap Akhir Program Diploma III Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Program Studi Keperawatan Kotabumi.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah bagaimana Asuhan Keperawatan Terhadap Ny.S dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Anemia di Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani pada tanggal 02-04 Maret 2022.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Oksigenasi pada kasus Anemia terhadap Ny.S di Ruang Fresia Lantai 3 RSUD Handayani pada Tanggal 02-04 Maret 2022.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan laporan ini adalah memberikan gambaran tentang

- a. Pengkajian keperawatan pada klien dengan Anemia di ruang Fresia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara 2022
- b. Diagnosa keperawatan pada klien dengan Anemia di ruang Fresia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara 2022
- c. Rencana keperawatan pada klien dengan Anemia di ruang Fresia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara 2022
- d. Implementasi pada klien dengan Anemia di ruang Fresia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara 2022
- e. Evaluasi keperawatan pada klien dengan Anemia di ruang Fresia RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara 2022.

D. Manfaat penulisan

1. Bagi penulis

Manfaat Laporan Tugas Akhir bagi penulis adalah untuk penerapan ilmu dan menambah pengetahuan serta keterampilan dalam menangani

masalah keperawatan dan menerapkan asuhan keperawatan klien dengan anemia.

2. Bagi Ruang Fresia Lantai 3

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan pelayanan Asuhan Keperawatan dengan Kasus Anemia di Ruang Fresia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI).

3. Bagi Program Studi Keperawatan Kotabumi

Hasil penulisan Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa untuk perkembangan ilmu keperawatan terutama terkait dengan Asuhan Keperawatan pada Pasien Anemia dengan Gangguan Oksigenasi.

E. Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini penulis membahas asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi terhadap pasien dengan Gangguan Oksigenasi pada Kasus Anemia terhadap Ny.S di Ruang Fresia Lantai 3 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara tanggal 02-04 Maret 2022.